

EFEKTIVITAS TAKTIK POWER PLAY FUTSAL DALAM MENCETAK GOL

Denny Kartadinata

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Olahraga. Universitas Negeri Surabaya.

e-mail : dennykartadinata@mhs.unesa.ac.id

Mohammad Faruk, S.Pd, M.Kes.

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Olahraga. Universitas Negeri Surabaya.

e-mail : mohammadfaruk@unesa.ac.id

Abstrak

Sebagai seorang pemain futsal, kemampuan teknis dan taktikal individu yang baik harus dimiliki selain mental yang bagus. Dalam suatu permainan futsal, terdapat berbagai macam sistem strategi. Salah satunya adalah *power play* yang biasanya digunakan untuk mengejar ketertinggalan poin di menit-menit akhir pertandingan. *Power play* dimainkan oleh lima orang pemain termasuk penjaga gawang. Beberapa tim futsal melakukan taktik *power play* untuk menambah jumlah gol dan memperkecil poin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan dari strategi *power play* dalam mencetak gol pada permainan futsal.

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode eksperimen semu dengan perbandingan 2 tim yang akan melakukan pertandingan uji coba untuk mendapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa taktik *power play* efektif dalam permainan futsal dari segi bola passing, durasi penguasaan bola dan juga gol lebih banyak pada saat tim melakukan taktik *power play*.

Simpulan pada penelitian ini adalah taktik *power play* yang dilakukan dalam pertandingan uji coba efektif untuk mencetak gol yang lebih banyak.

Kata kunci: Efektivitas, Taktik, *Power play*, Futsal, Gol.

Abstract

As a futsal player, good individual technical and tactical skills must be possessed besides good mentality. In a futsal game, there are various kinds of strategy systems. One of them is power play which is usually used to catch up on points in the final minutes of the match. *Power play* is played by five players including the goalkeeper. Some futsal teams use *power play* tactics to increase the number of goals and reduce points. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the *power play* strategy in scoring goals in futsal games.

This type of research uses quantitative with quasi experiment methods with a comparison of 2 teams that will conduct a trial match to get the results of the study. The results showed that *power play* tactics were effective in futsal in terms of ball passing, duration of possession and more goals when the team did *power play* tactics.

The conclusion of this research is the *power play* technique which is carried out in an effective trial match to score more goals.

Keywords: Effectiveness, Tactics, *Power play*, Futsal, Goals.

PENDAHULUAN

Olahraga futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain kelima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Permainan ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan, dengan lapangan yang sempit permainan ini menuntut teknik penguasaan

bola yang tinggi, kondisi fisik yang bagus, dan kerjasama antar pemain, (Mustaqim, 2014). Dalam buku teknik dasar modern futsal (Irawan, 2009:5), olahraga futsal ini juga banyak dikenal dengan berbagai taktik yang digunakan dalam permainan futsal, diantaranya yaitu sistem 2-2, sistem 1-2-1, sistem 3-1, sistem 4-0, serta sistem 5-0 atau sering disebut dengan taktik *power play*. Dalam beberapa taktik yang ada pelatih bisa menerapkan berbagai sistem itu sesuai dengan kebutuhan timnya dan untuk melawan sistem tim lawan. Tetapi pada saat ini

banyak pelatih yang sering menerapkan taktik *power play* tersebut pada timnya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 tim futsal untuk diteliti dengan membuat jadwal pertandingan uji coba futsal yang akan dilakukan untuk mendapatkan data penelitian terhadap efektivitas taktik *power play*. Tim yang bertanding adalah tim SFS (sekolah futsal surabaya), dan Espirito. Peneliti bertujuan untuk mencari tahu tentang bagaimana efektivitas taktik *power play* futsal dengan menggunakan 3x pertandingan. Pada pertandingan pertama, tim SFS melakukan taktik *power play* sampai babak kedua pertandingan berakhir, pertandingan kedua tim Espirito bermain menggunakan taktik *power play* sampai babak kedua selesai, dan pertandingan ketiga tim SFS dan Espirito bermain atau sparing biasa. Jumlah pertandingan dari 2 tim futsal adalah 3x pertandingan dari total permainan. Pertandingan dilakukan di lapangan utang yang ukurannya standart untuk dijadikan tempat penelitian yaitu panjang dan lebar lapangan 38 x 19 meter. Tim yang bermain untuk melakukan taktik *power play* adalah tim SFS dan Espirito, karena masuk ke perodesasi latihan untuk mempersiapkan pertandingan yang akan diikuti yaitu “AFK (Asosiasi Futsal Kota) Surabaya”, oleh karena itu peneliti menerapkan taktik *power play* pada tim SFS dan Espirito karena kedua tim juga termasuk tim yang terbaik di turnamen AAFI (Asosiasi Akademi Futsal Indonesai) U-16 Surabaya. Sehingga nantinya penulis benar-benar mengetahui tentang keefektifan taktik *power play* pada saat diaplikasikan dalam sebuah pertandingan di futsal.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan variabel statistik pertandingan futsal dan dokumentasi dari pertandingan yang diteliti untuk dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Dengan beberapa metode pengambilan data tersebut diharapkan mampu mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*), karena adanya hubungan sebab dan akibat antara variabel dan adanya penggunaan kelompok kontrol. Dasar penggunaan metode ini adalah kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan perlakuan kepada subyek yang diakhiri dengan suatu bentuk tes untuk mengetahui pengaruh perlakuan.

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendali, (Sugiyono, 2010: 107).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif deskriptif yang merupakan penelitian yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan penelitian dengan membandingkan efektivitas taktik *power play* dengan yang tidak menggunakan taktik *power play*.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan menurut kondisi pada saat penelitian dilakukan. Bentuk sederhana dari penelitian deskriptif adalah penelitian dengan satu variabel. Dengan demikian bentuk analisis menggunakan statistik deskriptif seperti mean, median, presentase rasio dan sebagainya.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, sumber data primer adalah data yang diambil secara langsung pada saat penelitian dilakukan dan ikut terlibat pada saat penelitian dilakukan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan rekaman dari pertandingan futsal yang dibuat oleh peneliti dengan memanipulasi penggunaan taktik *power play* pada pertandingan futsal.

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini, maka jenis penelitian ini yaitu penelitian sampel.

Sasaran dalam penelitian ini adalah tim SFS dan Espirito yang bermain di pertandingan uji coba yang dibuat oleh peneliti. Penelitian ini terjadi saat tim futsal SFS dan Espirito bermain menggunakan taktik *power play* dan *non power play*. Pada pertandingan uji coba yang dibuat oleh peneliti, peneliti menggunakan 3x pertandingan untuk mendapatkan perbandingan tim yang menggunakan taktik *power play* dan *non power play*.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dalam mendapatkan data, peneliti dapat berhasil dalam penelitiannya.

Pada penelitian ini peneliti mengolah data hasil dari cuplikan video menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif menggunakan statistik dengan operasionalisasi rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan jenis penelitian serta sifat masalah yang diangkat dalam penelitian, (Maksum, 2012:160).

Kegiatan yang diteliti pada penelitian ini yaitu mengolah data statistik dan membandingkan tentang taktik *power play* pada permainan futsal dalam bentuk pertandingan uji coba tim SFS dan Espirito.

Dalam penelitian kuantitatif data diperoleh dengan menggunakan teknik melihat video dan dilakukan

secara terus menerus dalam pertandingan uji coba futsal yang dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan bersama dengan pengumpulan data. Dimana pada saat melihat video melakukan analisis terhadap taktik *power play* yang dimainkan oleh tim di sebuah pertandingan futsal yang dibuat oleh peneliti. Apabila setelah melihat video setelah dianalisis merasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan sampai tahap tertentu untuk memperoleh data yang dianggap kredibel.

Apabila langkah-langkah yang digunakan dalam analisis meliputi sebagai berikut:

1. Pencatatan.

Kegiatan pencatatan ini dilaksanakan pada waktu melihat pertandingan di lapangan dan video hasil pertandingan futsal yang dilakukan oleh peneliti. Hasil pengamatan juga bisa dituangkan dengan dalam bentuk catatan pada tabel statistik. Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian hasilnya dituangkan kedalam tulisan untuk memudahkan penjelasan yang telah diberikan dan memudahkan proses atau tahap selanjutnya.

2. Reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2010:92).

Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan proses selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusin Drawing*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kuantitatif ini adalah penarikan kesimpulan. Dari data yang telah direduksi dan diklasifikasi, maka dapat ditarik kesimpulannya. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan yang berupa perbandingan atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum diketahui sehingga setelah diteliti data menjadi jelas.

Penelitian ini menggunakan statistik sebagai teknis analisis data. Statistik diskriptif adalah bagian dari statistik yang membahas mengenai penyusunan data kedalam draf, grafik, atau bentuk lain yang tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis atau penarikan kesimpulan, (Maksum, 2012: 159).

Namun dalam hal ini data yang telah dikumpulkan berupa angka tidak diolah secara mendalam. Dalam penelitian ini, hanya ingin mengetahui tingkat efektivitas taktik *power play* futsal. Teknik dalam penelitian ini menggunakan persentase rumus dan metode sebagai berikut ini :

a. Analisis data.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi data yang dilihat dari hasil

data statistik dan dokumentasi yang telah dilakukan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

n = Banyaknya sampel

N = Jumlah total (Maksum, 2007:8)

Instrumen Penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa produk statistik yang diciptakan oleh peneliti. Efektivitas dihitung dari tabel dengan membandingkan total persentase untuk mengetahui keefektifan taktik *Power play* dan yang tidak menggunakan taktik *power play*.

Tabel 3.1 Tabel statistik perhitungan keefektifan taktik *power play* dan non *power play* futsal.

Statistik futsal.		
SFS	VS	
	Espirito	
	Ball passing	
	Shoot on target	
	Shoot off target	
	Corner	
	Fouls committed	
	Duration ball passing	
	Goal	
	Counter attack	

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil pertandingan uji coba SFS *power play* pada pertandingan futsal bertanding dengan Espirito.

Deskripsi data ini menjabarkan tentang hasil perhitungan yang diambil langsung dari data statistik melalui pertandingan uji coba yang dilakukan tim SFS pada saat melakukan *power play* bertanding dengan Espirito. Adapun deskripsi hasil perbandingan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Tabel statistik perhitungan keefektifan taktik *power play* futsal pada tim SFS babak pertama.

Statistik futsal.		
SFS	VS	
	Espirito	
181	Ball passing	51
6	Shoot on target	3
3	Shoot off target	3
1	Corner	2
3	Fouls committed	1
11:17.6	Duration ball passing	06:13.7
4	Goal	2

-	Counter attack	3
---	----------------	---

Tabel 4.2 Tabel statistik perhitungan keefektifan taktik *power play* futsal pada tim SFS babak kedua.

Statistik futsal.		
SFS	Espirito	VS
187	Ball passing	58
6	Shoot on target	2
2	Shoot off target	2
1	Corner	1
2	Fouls committed	1
10:16.9	Duration ball passing	07:13.4
2	Goal	0
-	Counter attack	4

Dapat diketahui dari tabel 4.1 dan tabel 4.2 bahwa persentase dan perbandingan pada kedua tim futsal pada saat tim SFS melakukan taktik *power play* lebih diuntungkan dalam melakukan bola *passing* untuk mencetak gol, dan penguasaan bola dengan persentase yang lebih tinggi, dan durasi penguasaan bola lebih banyak membuat tim SFS menang dengan skor 6 vs 2 pada pertandingan uji coba yang pertama.

2. Hasil pertandingan uji coba Espirito *power play* pada pertandingan futsal bertanding dengan SFS.

Deskripsi data ini menjabarkan tentang hasil perhitungan yang diambil langsung dari data statistik melalui pertandingan uji coba yang dilakukan tim Espirito pada saat melakukan *power play* bertanding dengan SFS. Adapun deskripsi hasil perbandingan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3 Tabel statistik perhitungan keefektifan taktik *power play* futsal pada tim Espirito babak pertama.

Statistik futsal.		
SFS	Espirito	VS
102	Ball passing	174
4	Shoot on target	3
4	Shoot off target	2
1	Corner	1
2	Fouls committed	-
07:12.1	Duration ball passing	10:45.2
2	Goal	-
2	Counter attack	-

Tabel 4.4 Tabel statistik perhitungan keefektifan taktik *power play* futsal pada tim Espirito babak kedua.

Statistik futsal.		
SFS	Espirito	VS

72	Ball passing	204
3	Shoot on target	4
2	Shoot off target	2
1	Corner	1
2	Fouls committed	-
07:18.9	Duration ball passing	11:15.2
-	Goal	2
2	Counter attack	1

Dapat diketahui dari tabel 4.3 dan 4.4 bahwa persentase dan perbandingan pada kedua tim futsal pada saat tim Espirito melakukan taktik *power play* dengan skor 0 vs 2 atau kalah dengan SFS pada babak pertama. Penguasaan bola dan durasi *ball passing* lebih banyak dimainkan oleh tim Espirito. Di babak kedua tim Espirito dapat menyamakan skor atau kekalahan dari taktik *power play* yang dilakukan tim Espirito. Hasil akhir pertandingan adalah 2 vs 2.

3. Hasil pertandingan uji coba SFS vs Espirito pada pertandingan futsal *non power play*.

Deskripsi data ini menjabarkan tentang hasil perhitungan yang diambil langsung dari data statistik melalui pertandingan uji coba yang dilakukan tim SFS dan Espirito pada saat bertanding *non power play*. Adapun deskripsi hasil perbandingan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5 Tabel statistik perhitungan keefektifan taktik *non power play* futsal pada tim SFS dan Espirito babak pertama.

Statistik futsal.		
SFS	Espirito	VS
84	Ball passing	64
9	Shoot on target	7
3	Shoot off target	3
1	Corner	3
1	Fouls committed	2
07:39.5	Duration ball passing	06:47.9
3	Goal	1
1	Counter attack	2

Tabel 4.6 Tabel statistik perhitungan keefektifan taktik *non power play* futsal pada tim SFS dan Espirito babak kedua.

Statistik futsal.		
SFS	Espirito	VS
85	Ball passing	72
6	Shoot on target	4
2	Shoot off target	1
-	Corner	2

1	Fouls committed	1
07:31.5	Duration ball passing	07:16.3
1	Goal	1
2	Counter attack	1

Dapat diketahui dari tabel 4.5 dan 4.6 bahwa persentase dan perbandingan pada kedua tim futsal pada saat tim SFS dan Espirito melakukan taktik permainan dengan melakukan *ball passing* dan *shoot on target* dan *off target* dan juga melihat skor ahir di babak kedua. Hasil dari pertandingan ke-3 uji coba dimenangkan oleh tim SFS dengan skor 4 vs 2 *non power play*.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang efektivitas taktik *power play*. Diketahui bahwa:

1. Pertandingan ke-1

Tabel 4.7 Tabel statistik perhitungan babak pertama dan kedua pada laga uji coba SFS (*Power play*) dan Espirito.

Statistik futsal.		
SFS	Espirito	VS
368	Ball passing	109
12	Shoot on target	5
5	Shoot off target	5
2	Corner	3
5	Fouls committed	2
21:34.5	Duration ball passing	12:27.1
6	Goal	2
-	Counter attack	7

a. SFS (*Power play*)

Pada saat pertandingan pertama tim SFS melakukan taktik *power play* pada saat melawan Espirito dari babak pertama hingga babak kedua. Hasil statistik perbandingan pada tabel *power play* 4.1, 4.2, dan 4.7 menyatakan bahwa permain *power play* yang dilakukan SFS efektif dalam mencetak gol dengan skor 6 vs 2. Faktor pendukung dari keefektifan taktik *power play* dilihat dari kerjasama antar tim, mulai dari *ball passing*, tim SFS berani untuk memberikan passing-passing cepat ke timnya. Tim SFS juga berani memberikan tembakan ke gawang lawan, dan skema permainan *power play* yang dilakukan oleh tim SFS efektif karena pada saat pergantian pemain rotasi pemain hingga formasi pemain *power play* sudah di susun oleh pelatih SFS, faktor lain adalah komunikasi, bermain rotasi di lapangan dan mencoba tembakan ke gawang lawan membuat pemain SFS berani untuk melakukan serangan *power play*. Hasil dari pemain SFS membuat hasil pada babak pertama yaitu dengan skor 4 vs 2, *ball passing* juga lebih banyak dimiliki oleh tim SFS dengan 181x di babak pertama.

Pada babak kedua tim SFS juga bermain taktik *power play* dengan baik hasilnya tim SFS mendapatkan 2 gol dan *ball passing* 187x. Dan hasil ahir pertandingan yaitu 6 vs 2 yang dimenangkan oleh tim SFS yang membuat taktik *power play* yang dilakukan tim SFS efektif.

b. Espirito

Pada saat pertandingan pertama tim Espirito tidak melakukan *power play*, akan tetapi tim Espirito melakukan strategi bertahan dan melakukan serangan balik pada saat tim SFS membuat kesalahan. Namun tidak efektif. Hasil statistik perbandingan pada tabel *power play* 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa tim Espirito kalah dengan SFS dengan skor 6 vs 2. Faktor-faktor tidak efektif dalam pertahanan espirito adalah karena permainan yang dilakukan pemain Espirito tidak maksimal dalam mendapatkan kesempatan pada saat mendapatkan serangan balik dan hasilnya tim SFS mendapatkan *ball passing* lebih banyak. Faktor tim espirito kalah juga karena kurang komunikasi dan kerjasama antar tim, kurang cepat ambil bola pada saat pemain yang dekat dengan lawan, sehingga tim espirito kesusahan untuk membuat serangan balik ataupun *shoot on target* dan *shoot off target*.

Pada babak pertama tim Espirito kalah dengan 2 vs 4, tim Espirito juga kurang percaya diri untuk melakukan rotasi dan formasi bertahan yang bagus. Tim Espirito mendapatkan 51x *ball passing* di babak pertama dan 58x *ball passing* pada babak kedua dengan persentase 78% tim yang menggunakan taktik *power play*. Tim Espirito juga tidak bisa mendapatkan *shoot on target* dan *shoot off target* pada babak pertama maupun babak kedua. Sehingga tim Espirito di babak kedua tidak bisa mengejar kekalahan dan hasilnya malah kebobolan 2 gol yang membuat skor terahir 6 vs 2 yang dimenangkan oleh tim SFS.

2. Pertandingan ke-2

Tabel 4.8 Tabel statistik perhitungan babak pertama dan kedua pada laga uji coba SFS dan Espirito (*Power play*).

Statistik futsal.		
SFS	Espirito	VS
174	Ball passing	378
7	Shoot on target	7
6	Shoot off target	4
2	Corner	2
4	Fouls committed	-
14:21.0	Duration ball passing	22:01.4
2	Goal	2
4	Counter attack	1

a. Espirito (*Power play*)

Pada saat pertandingan pertama tim Espirito melakukan taktik *power play* pada saat melawan SFS dari babak pertama hingga babak kedua. Hasil statistik perbandingan pada tabel *power play* 4.3, 4.4, dan 4.8 menyatakan bahwa permainan *power play* yang dilakukan Espirito dalam mencetak gol tidak efektif dengan skor sama 2 vs 2. Tingkat dari permainan *power play* yang dilakukan oleh Espirito juga dapat dilihat dari tabel babak pertama dan babak kedua yang menjelaskan perhitungan tabel statistik yang menunjukkan bahwa skema permainan *power play* yang dilakukan tim Espirito dan *defense* yang dilakukan oleh tim SFS. Pada pertandingan kedua selisih tim Espirito dan SFS pada tendangan kegawang lebih banyak didapatkan oleh tim SFS yang membuat taktik *power play* yang dilakukan oleh Espirito tidak efektif sehingga tidak dapat memenangkan pertandingan.

b. SFS

Tim SFS pada permainan kedua tidak melakukan taktik *power play*, melainkan dengan skema permainan *deffens* dan juga mencari kesempatan tim Espirito untuk melakukan kesalahan, taktik yang dimainkan oleh tim SFS pada saat mendapatkan bola dari kesalahan tim lawan membuat tim SFS membuat gol, tim SFS mampu memaksimalkan peluang untuk menembak dan membuat gol, hasil dari kerjasama tim SFS bisa dilihat dari babak pertama pada tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa tim SFS mampu memenangkan pertandingan dengan skor 2 vs 0, meski tim SFS kalah dari *ball passing*. Namun berbeda dengan babak kedua yang akhirnya tim Espirito mampu menyamakan skor dengan skor ahir 2 vs 2 pada babak kedua. Faktor dari kesalahan tim SFS pada pertandingan babak kedua adalah kurang koordinasi untuk mempressing pemain lawan yang ada di dekat gawang, yang akhirnya dilihat oleh tim Espirito untuk melakukan *passing* jauh, dan hasilnya tim SFS kebobolan 2 vs 2 pada babak kedua.

3. Pertandingan ke-3

Tabel 4.9 Tabel statistik perhitungan babak pertama dan kedua pada laga uji coba SFS dan Espirito *non power play*.

Statistik futsal.		
SFS		VS
	Espirito	
169	Ball passing	136
15	Shoot on target	11
5	Shoot off target	4
1	Corner	5
2	Fouls committed	3
15:11.1	Duration ball passing	14:04.12

4	Goal	2
3	Counter attack	3

Pada pertandingan ketiga kedua pemain tidak melakukan skema taktik *power play* seperti pertandingan pertama dan pertandingan kedua. Pertandingan ketiga ini yang akan menjadi pembanding dari pertandingan pertama dan kedua, dilihat dari tabel statistik yang dibuat oleh peneliti menunjukkan bahwa penguasaan bola pada saat melakukan *power play* dan tidak melakukan *power play* efektif pada saat tim melakukan taktik *power play*. Variabel lainnya adalah dari gol yang semakin memperkuat bahwa taktik *power play* efektif dari skema permainan futsal seperti biasanya. *Passing* yang digunakan tidak seperti pada saat tim melakukan taktik *power play*. Pada pertandingan ketiga kedua tim melakukan *pressing* yang ketat sehingga bola *passing* yang diterapkan seperti pada saat melakukan *power play* tidak begitu maksimal. Melihat dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa permainan futsal *non power play* efektif pada saat tim melakukan tembakan ke gawang yang menunjukkan bahwa kedua tim breani untuk melakukan tembakan ke gawang untuk mendapatkan gol. Permainan cepat pada saat *non power play* yang membuat pemain kesusahan untuk memberikan *passing* kepada timnya.

Hasil pertandingan uji coba tim SFS dan Espirito yang diperoleh bahwa taktik *power play* dalam mencetak gol efektif dalam permainan futsal. Dengan melihat perbandingan *ball passing*, *shoot on target*, *shoot off target*, dan juga gol pada saat kedua tim melakukan uji coba pertandingan dilapangan. (Correla, 2014) menyatakan bahwa hasil dari regresi logistik analisis menunjukkan bahwa keberhasilan dalam penguasaan bola lebih tinggi ketika kiper berpartisipasi sebagai pemain lapangan 5 vs 4 dibandingkan dengan pada saat tim dimainkan 4 vs 4.

Dari hasil pertandingan *power play* futsal dapat dilihat dari perbandingan *shoot on target* dan *shoot of target*, durasi *ball passing* dan gol efektif ketika pada saat melakukan taktik *power play*. Hasil dari tim SFS pada saat melakukan taktik *power play* mendapatkan 6 gol dan kemasukan 2 gol dengan skor 6 vs 2, *ball passing* yang dilakukan SFS saat melakukan taktik *power play* 368, dan espirito 109 dengan persentase *ball passing* 78% yang lebih banyak tim SFS.

Dari hasil pertandingan uji coba tim SFS dan Espirito juga diketahui bahwa taktik *power play* yang dilakukan oleh tim Espirito dan SFS tidak efektif dengan melihat skor pertandingan yaitu 2 vs 2, pada pertandingan kedua *ball passing* yang dilakukan tim espirito adalah 378 dan SFS 174 dengan persentase 67% *ball passing* yang dilakukan oleh Espirito. Hasil dari tim Espirito pada

saat melakukan taktik *power play* tidak efektif dengan melihat hasil akhir pertandingan seri atau 2 vs 2. Tetapi dalam penguasaan bola tim Espirito lebih banyak ketika melakukan taktik *power play*.

Perbandingan dari pertandingan *power play* dan *non power play* menunjukkan bahwa taktik *power play* efektif dalam mencetak gol, dibandingkan dengan permainan ketiga yang tidak menggunakan taktik *power play*. Faktor lain adalah dari durasi penguasaan bola yang lebih lama ketika tim melakukan taktik *power play*, perentase tim pada saat melakukan taktik *power play* dan *non power play* adalah 70% *ball passing* yang lebih efektif dimainkan oleh tim yang menggunakan *power play* dengan perbandingan 378 dan 169 bola *passing non power play*. Selanjutnya adalah dengan melihat durasi penguasaan bola pada pertandingan pertama, kedua, dan ketiga yang menunjukkan bahwa tim mampu untuk melakukan *passing* lebih lama pada saat melakukan taktik *power play*.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pedro & Carlos, 2016), yang menyatakan bahwa penguasaan bola sukses ketika tim *offens* mencetak gol, efektif pada penguasaan bola, selanjutnya melihat pasing-pasing yang digunakan, dan durasi *ball passing* yang lebih banyak dari tim yang tidak melakukan *offens* atau *power play*.

Pada saat tim melakukan taktik *power play*, tim lawan pasti akan melakukan taktik bertahan. Hal ini sama dengan pendapat (Corella 2014), yang menyatakan bahwa cara kiper sebagai pemain *outfield*. Mereka menemukan bahwa kiper yang bertindak sebagai pemain lapangan adalah strategi yang efektif untuk menyerang dalam hal meningkatkan tembakan ke gawang dan setiap tim mengurangi area pertahanannya dan tim lawan bermain bertahan.

Tim yang menggunakan taktik *power play* juga mendapatkan resiko. Resiko yang harus dihadapi oleh tim yang menggunakan taktik *power play* adalah tim jauh dengan gawang, sehingga tim lawan mudah untuk melakukan tembakan ke gawang tim yang melakukan skema taktik *power play* yang membuat gol lebih mudah didapatkan. Selain itu tim yang menggunakan taktik *power play* akan dirugikan ketika permainan tidak berjalan dengan bagus dan mendapatkan ancaman serangan balik yang cepat oleh tim lawan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan dari penelitian ini yaitu taktik *power play* untuk mencetak gol efektif dalam permainan futsal. Melihat dari hasil penelitian bahwa perbandingan taktik *power play* dan *non*

power play efektif pada saat mencetak gol yang lebih banyak pada saat tim menggunakan taktik *power play*.

Pada permainan *power play* tim yang menggunakan taktik ini sangat diuntungkan dari penguasaan bola dengan persentase 78%, 67% dan perbandingan *power play* dan *non power play* adalah 70% lebih besar tim yang menggunakan taktik *power play* efektif pada saat digunakan dalam sebuah pertandingan futsal dan durasi penguasaan bola lebih lama yang dimainkan oleh tim yang menggunakan taktik *power play*.

Taktik *power play* juga tidak efektif ketika pada saat melakukan taktik *power play* pemain tidak bisa melakukan taktik ini dengan baik dan kurang koordinasi antar pemain dan pelatih, tendangan kegawang secara tidak terarah juga membuat taktik *power play* yang dilakukan sia-sia dan tidak dapat mencetak gol.

Saran

Untuk pelatih agar lebih berani memainkan dan menggunakan skema taktik *power play* dalam situasi apapun pada permainan futsal. Karena taktik *power play* sangat diuntungkan dalam penguasaan bola saat menyerang dan menambah jumlah gol yang lebih banyak. Dan untuk pelatih agar taktik *power play* sebagai taktik yang utama dalam sebuah pertandingan futsal saat tim mengalami kekalahan, sehingga taktik yang dilakukan dapat memperkecil kekalahan atau menambah jumlah gol. Pelatih juga harus berinovasi dan melatih taktik *power play* untuk strategi yang utama dalam permainan futsal, berani memainkan strategi *power play* dalam situasi apapun serta berani menjadikan *power play* sebagai suatu sistem strategi inti.

Untuk pemain agar lebih bisa mengatur dan mengendalikan permainan *power play* dengan berlatih koordinasi antar pemain pada taktik *power play* dan melakukan rotasi permainan yang membuat taktik *power play* efektif. Karena taktik *power play* juga tidak efektif ketika tim yang melakukan taktik *power play* kebobolan gol dan hasilnya akan mengalami kekalahan pada pertandingan futsal. Sehingga penguasaan bola, tendangan ke gawang, durasi penguasaan bola, tidak efektif apabila tim yang menggunakan taktik *power play* tidak bisa mencetak gol. Taktik *power play* pada futsal lebih efektif lagi apabila taktik *power play* memiliki ciri khas atau memiliki satu taktikal sistem yang benar-benar tepat dimana pada saat digunakan dalam penyerangan memiliki tingkat keberhasilan untuk mencetak gol lebih besar, sehingga taktik yang dilakukan oleh tim yang menggunakan taktik *power play* bisa memenangkan pertandingan pada permainan futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Correla, Davids, Silva, Denardi & Tani (2014), *Goal effectiveness after player's dismissals in professional futsal team*, *Journal Of Sport Science*.
- Correla et al 2014, *Jurnal Human Kinetics Volume* 51/2016, 222.
- Irawan Andri, 2009. Teknik Dasar Modern Futsal. Jakarta: PT Pena Pundi Aksara.
- Maksum Ali, 2012. Metodologi penelitian dalam olahraga, Surabaya: Unesa University press.
- Mustaqim, Ridha 2014. Hubungan kecerdasan intelektual dan kebugaran jasmani dengan ketrampilan teknik dasar futsal pada anggota UKM Futsal Universitas Pendidikan Indonesia. *Skrripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pedro Vicente-Vila & Carlos Lago-Penas: *Journal of Human Kinetics volume* 51/2016, 217-224, *The Goalkeeper Influence on Ball Possession Effectiveness in Futsal*.
- Sugiyono, 2010. Memahami penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.

